



FESTIVAL RAKYAT DI RUMANIA

Seorang gadis muda berpakaian peri menghadiri festival rakyat tradisional "Sanziene" di Bucharest, ibu kota Rumania, Sabtu (24/6). Tradisi kuno menyebutkan "Sanzienele" sebagai peri lembut yang datang saat titik balik matahari musim panas untuk membawa keberuntungan dan panen yang baik.

AS Sebut Korut Gunakan Senjata Nuklir sebagai Alat Pemaksaan

Kim Jong-un kemungkinan besar akan terus mengupayakan strategi pemaksaan.

WASHINGTON (IM) - Korea Utara (Korut) kemungkinan akan menggunakan senjata nuklirnya untuk memaksa konsesi politik dari Korea Selatan (Korsel) dan sekutunya, menurut laporan intelijen Amerika Serikat (AS), baru baru ini.

Kantor direktur intelijen nasional (DNI) mencatat bahwa Pyongyang juga dapat menggunakan serangan non-nuklir dan tidak mematican untuk dapat mencapai tujuannya di masa depan, percaya bahwa senjata nuklirnya akan mencegah serangan balik.

"Kami menilai bahwa hingga 2030, Kim Jong-un kemungkinan besar akan terus mengupayakan strategi pemaksaan, termasuk kemungkinan serangan non-nuklir mematican. Tujuannya untuk memajukan target Korut mengintimidasi negara-negara tetangganya, memperoleh konsesi, dan memperkuat

kredensial militer rezimnya di dalam negeri," menurut laporan berjudul "National Intelligence Estimate" (NIE) on North Korea.

Laporan tanggal Januari 2023 itu dirilis pada Kamis sebagai bagian dari upaya transparan DNI, menurut Sydney Seiler, Pejabat Intelijen Nasional untuk Korut di Dewan Intelijen Nasional.

"Kim, yang sebagian besar mengandalkan tindakan koersif tidak mematican selama pemerintahannya, mungkin akan menggunakan tindakan diplomatik dan rahasia yang ditargetkan dan mungkin menggunakan kekuatan militer terbatas untuk meningkatkan ketegangan sebagai sarana menekan sejumlah pemerintahan asing agar mengadopsi posisi yang menguntungkan tujuannya," lanjut laporan itu.

"(Korut) percaya diri bahwa kemampuan nuklirnya yang kian maju akan menghalangi pem-

balasan atau konsekuensi yang tidak dapat diterima," menurut laporan itu lebih lanjut.

Korut telah meluncurkan hampir 100 rudal balistik sejak awal tahun lalu, menembakkan 69 rudal balistik yang belum pernah terjadi sebelumnya pada 2022, menandai rekor tahunan baru rudal balistik yang ditembakkan.

Seiler mencatat bahwa Komunitas Intelijen (IC) AS menilai tiga skenario berbeda di mana pemimpin Korut dapat memutuskan untuk menggunakan senjata nuklir untuk tujuan koersif, ofensif atau defensif.

"IC menilai strategi serangan yang berusaha merebut wilayah, mencapai dominasi politik atas semenanjung dan mencapai tujuan yang akan mencakup penggunaan senjata nuklir akan jauh lebih kecil kemungkinannya, jauh lebih kecil kemungkinannya dibanding strategi pemaksaan," kata Seiler.

Pernyataan itu dia sampaikan saat berbicara di seminar yang digelar oleh Pusat Studi Strategis Internasional, sebuah badan strategi berbasis di Washington. "Aksi

bertahan seperti melakukan pelanggaran tampaknya sangat tidak mungkin dilakukan, dibandingkan dengan skenario koersif," tambah dia.

Seiler mencatat bahwa pemaksaan Korut adalah kepercayaan dirinya bahwa pemaksaan akan menghasilkan keuntungan politik, ekonomi, dan militer sementara mereka juga percaya bahwa eskalasi ketegangan yang dihasilkan akan "dapat dikelola".

"Jadi Anda melihat provokasi di sepanjang sejarah Korut, satu hal yang sering kami lihat adalah bahwa provokasi ini cenderung tidak meningkat di luar kendali seperti yang biasanya dipikirkan orang," katanya dalam pertemuan itu.

"Kita bahkan mungkin melihat periode berkurangnya ketegangan di Semenanjung. Tapi sekali lagi kami merasa sangat tidak mungkin Kim akan melepaskan opsi yang sangat koersif yang telah disediakan oleh persenjataan nuklirnya," lanjut Seiler.

Terkait kemungkinan Pyongyang yang dapat sepenuhnya meny-

erahkan senjata nuklirnya, pejabat intelijen AS itu berpendapat bahwa hal itu tidak mungkin dilakukan, setidaknya sampai mereka mencapai tujuannya.

"Yang belum saya sebutkan, salah satu pendorong di sini adalah biaya dan investasi yang luar biasa besar. Apakah Kim akan mencoba mencari keuntungan dari investasi tersebut? Mengapa dia menghabiskan banyak uang untuk rudal dan senjata nuklir? Atau apakah Korut melakukan ini selama tiga dekade tanpa adanya ancaman eksistensial yang akan dapat terjadi?" kata Seiler.

"NIE mempertimbangkan tiga skenario tentang bagaimana Pyongyang bisa melihat nilai dan tujuan persenjataan nuklirnya yang berkembang hingga 2030. Kami menilai bahwa langkah koersif tersebut mungkin yang paling mungkin dilakukan ke depan, bahwa Kim kemungkinan besar akan menggunakan berbagai metode koersif dan ancaman agresif untuk memajukan pencapaian kebijakan keamanan nasionalnya," lanjut dia. ● tom

Sri Lanka Mulai Tukar Teh dengan Minyak dari Iran Bulan Depan

KOLOMBO (IM) - Sri Lanka akan memulai barter teh ke Iran bulan depan sebagai pengganti USD250 juta untuk minyak. Langkah itu diungkapkan seorang pejabat Sri Lanka kepada Reuters pada Sabtu (24/6).

Saat ini Sri Lanka yang dilanda krisis mencoba meningkatkan penjualan ke pasar utama dan melindungi cadangan devisa. Barter disetujui pada 2021 untuk minyak yang diimpor pada 2012, tetapi pertukaran itu ditunda setelah Sri Lanka kekurangan dolar yang belum pernah terjadi sebelumnya tahun lalu.

Situasi ini menjerumuskan ekonomi Sri Lanka ke dalam krisis keuangan terburuk dalam lebih dari tujuh dekade, menurut laporan Reuters.

"Ini sangat tepat waktu bagi kami karena kami mendapatkan akses ke pasar penting dan baik Iran maupun Sri Lanka dapat berdagang tanpa bergantung pada dolar," papar Ketua Dewan Teh Sri Lanka, Niraj de Mel, kepada Reuters.

"Kesepakatannya adalah mengirimkan teh senilai USD5 juta setiap bulan selama 48 bulan, tetapi kami berencana untuk memulai dengan sekitar USD2 juta per bulan," tambahnya.

Teh Ceylon yang populer secara global adalah tanaman penghasil devisa tertinggi di Sri Lanka. Produk andalan itu menghasilkan USD1,25

miliar untuk negara yang kekurangan uang tahun lalu, menurut data pemerintah.

Iran telah menjadi salah satu pembeli teh utama Sri Lanka, tetapi ekspor terus turun dari USD128 juta pada 2018 menjadi USD70 juta tahun lalu karena sanksi AS terhadap Iran menghantam perdagangan.

Sebagian besar teh Sri Lanka sekarang dikirim ke Iran melalui Uni Emirat Arab (UEA).

Data resmi menunjukkan, UEA melipatgandakan impor tehnya dari Sri Lanka menjadi USD118 juta tahun lalu dari USD48 juta lima tahun lalu. Di bawah program barter, Ceylon Petroleum Corp milik negara yang membeli minyak akan memberikan rupee kepada Dewan Teh untuk mengirimkan teh melalui eksportir Sri Lanka. Importir teh Iran kemudian akan membayar riyal kepada Perusahaan Dana Nasional Iran, menurut Niraj de Mel.

"Kami sedang menunggu dokumen akhir dan berharap dapat memulai ekspor mulai Juli," ujar dia.

Cadangan devisa Sri Lanka tumbuh menjadi USD3,5 miliar pada akhir Mei, tertinggi dalam 14 bulan, dibantu oleh peningkatan pengiriman uang dan arus masuk pariwisata setelah mengamankan dana talangan USD2,9 miliar dari Dana Moneter Internasional. ● tom

UEA Beri Ampunan Lebih dari 2.000 Narapidana Saat Idul Adha

DUBAI (IM)-Penguasa Uni Emirat Arab (UEA) akan mengampuni lebih dari 2.000 tahanan menjelang Idul Adha, Kantor berita negara WAM melaporkan pada Sabtu (24/6).

Dilansir Al Arabiya, Presiden Emirat Sheikh Mohammed bin Zayed Al Nahyan memerintahkan pembebasan hampir 1.000 tahanan menjelang perayaan hari raya umat Islam tersebut. "Pengampunan Presiden sejalan dengan inisiatif kemanusiaan UEA yang didasarkan pada nilai-nilai pengampunan dan toleransi," tulis WAM.

Sejumlah penguasa Emirat lainnya juga mengampuni para tahanan menjelang perayaan Idul Adha. Penguasa Dubai, Sheikh Mohammed bin Rashid Al Maktoum, membebaskan 650 tahanan dari berbagai negara dari penjara Dubai. "Perintah Sheikh Muham-

med datang sebagai bagian dari keinginannya untuk membawa kebahagiaan bagi keluarga para tahanan dan memberi mereka kesempatan untuk memulai hidup baru dan berintegrasi kembali ke dalam masyarakat," tulis WAM pada mengutip Jaksa Agung Dubai Essam Issa al-Humaidan.

Penguasa Fujairah Sheikh Hamad bin Mohammed memerintahkan pembebasan lebih dari 100 tahanan, seperti halnya penguasa Ras Al Khaimah Sheikh Saud bin Saqr Al Qasimi yang mengampuni sekitar 350 tahanan dan Sheikh Humaid bin Rashid Al Nuaimi, penguasa Ajman, yang mengumumkan pembebasan 166 tahanan, kata WAM dalam laporan terpisah pekan ini.

Syekh Saud bin Rashid Al Mualla, penguasa Umm al Qaiwain, juga mengampuni

sejumlah tahanan pada Kamis lalu. Uni Emirat Arab mengampuni para tahanan setiap tahun menjelang Ramadhan dan Idul Adha.

Penduduk di UEA dan Arab Saudi akan menikmati liburan panjang untuk menandai festival suci Hari Raya Qurban, mulai 27 Juni hingga 30 Juni. Mereka yang berada di Arab Saudi akan mendapatkan tambahan libur akhir pekan selama dua hari, sehingga memperpanjang liburan mereka hingga Ahad, 2 Juli ini.

Hari Raya Idul Adha, yang juga dikenal sebagai Hari Raya Kurban, negara Arab di Jazirah Arab akan merayakan hari ini, pada tanggal 28 Juni. Ini adalah hari yang baik bagi umat Islam di seluruh dunia dan bertepatan dengan ritual terakhir dari ibadah haji tahunan di Arab Saudi. ● ans



MUSEUM BUDAYA YANGSHAO

Orang-orang mengunjungi museum Budaya Yangshao di Kabupaten Mianchi, Provinsi Henan, Tiongkok tengah, Sabtu (24/6). Orang-orang mengikuti berbagai kegiatan rekreasi untuk merayakan Festival Perahu Naga.

Siswa-siswi SD Australia Belajar Pencak Silat

SYDNEY (IM)- Untuk pertama kalinya pencak silat dihadirkan untuk siswa-siswi sekolah dasar di Australia dalam Program Indonesia Goes to School Sydney (IGTS), Australia. Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) menyelenggarakan program ini di Our Lady of Good Counsel di Forestville, New South Wales (NSW). Kegiatan di sekolah dasar kali ini agak berbeda dari biasanya, karena pada kegiatan kali ini untuk pertama kalinya pencak silat diperkenalkan melalui program IGTS kepada sekolah dasar di Australia.

Program ini diselenggarakan atas kerja sama KJRI Sydney, Our Lady of Good Counsel, Balai Budaya dan Bahasa Indonesia (BBBI) NSW, dan NSW Pencak Silat Association Inc. Konsul Penerimaan, Sosial, dan Budaya KJRI Sydney, Abdul Nazar, menyampaikan apresiasinya terhadap kepala sekolah serta guru Bahasa Indonesia di Our Lady of Good Counsel yang giat mengajarkan Bahasa Indonesia kepada para murid di tengah tren penurunan minat belajar Bahasa Indonesia di Australia selama dua dekade terakhir.

Nazar menekankan bahwa mempelajari bahasa dan budaya Indonesia dapat memperkuat people-to-people connections kedua negara. "Kali ini kami menyertakan pencak silat, salah satu warisan budaya Indonesia, sebagai salah satu bagian dari kegiatan ini, dan ini adalah yang pertama kalinya pencak silat turut disertakan di program IGTS sejak mulai diperkenalkan di sekolah dasar dan menengah di NSW, Australia," kata Nazar dalam keterangannya, Minggu (25/6).

Pihaknya berkeinginan suatu hari nanti pencak silat dapat menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di Australia. Selaras dengan pernyataan Nazar, Kepala Sekolah Our Lady of Good Counsel, Paola Brannan, menyambut baik pelaksanaan program IGTS ini dan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap KJRI Sydney atas penyelenggaraan

program tersebut dan berharap para murid bisa lebih mengenal Indonesia baik dari segi bahasa, budaya, maupun kesenian.

Dengan program ini, para siswa dapat langsung merasakan pengalaman mulai dari berbicara langsung dengan native speaker maupun memeragakan seni dan budaya Indonesia yang selama ini telah mereka pelajari secara teori di sekolah. Program IGTS diikuti kurang lebih 80 murid dari kelas tiga hingga kelas empat yang terbagi menjadi empat kelompok. Program ini terdiri atas empat kegiatan yaitu workshop angklung, story telling dengan dwibahasa, presentasi interaktif tentang Indonesia, dan demo pencak silat.

Pada kegiatan workshop angklung, para murid dengan antusias belajar dan mempraktikkan lagu bertajuk "Twinkle Twinkle Little Star" yang dituntun oleh Satya Rizky, dari KJRI Sydney.

Pada kesempatan ini, siswa belajar cara dasar memainkan angklung dan juga mengetahui lebih jauh asal-usul alat musik angklung serta koneksitasnya dengan kehidupan budaya masyarakat Indonesia. Tak hanya itu, mereka juga berkesempatan mengenal sembilan fakta menarik tentang Indonesia, dari mulai tempat wisata, makanan, alat musik, sejarah, suku, hingga bahasa Indonesia. Dengan presentasi yang dibuat interaktif, para murid terlihat sangat antusias.

Pada kesempatan yang sama, para murid juga mendengarkan story telling tentang "Bawang Merah dan Bawang Putih" yang dibacakan oleh Sari Puspita Dewi, salah satu anggota Balai Budaya dan Bahasa Indonesia (BBBI) NSW. Story telling ini dikemas dengan dwibahasa, sehingga para murid bisa sekaligus belajar kosak kata baru dalam bahasa Indonesia. Keceriaan para murid juga terlihat di ruangan tempat berlangsungnya demo dan praktik gerakan pencak silat. ● ans

Kasus Inses Empat Generasi yang Geger di Australia

CANBERRA (IM)- Sebuah kasus hubungan inses telah menggegerkan publik Australia. Dalam dua karavan yang rusak dan beberapa tenda tua di sebuah peternakan penghasil wol terbaik di Australia, rahasia gelap inses antargenerasi dan peledakan anak mendominasi kehidupan 40 anggota keluarga selama beberapa dekade.

Dalam komunitas berpenduduk sekitar 2.000 orang, yang dapat ditempuh dengan tiga setengah jam berkendara ke barat daya Sydney, pengujian genetik menunjukkan 11 anak dalam satu keluarga memiliki orang tua yang berhubungan satu sama lain. Bahkan beberapa di antaranya mempunyai hubungan dekat. Sejumlah pihak mempertanyakan tentang mengapa pihak berwenang membutuhkan waktu begitu lama untuk bertindak.

Setiap anak telah mengalami pelecehan seksual selama bertahun-tahun, yang dilakukan oleh saudara laki-laki, saudara perempuan, sepupu, ayah, paman dan kakek selama empat generasi. Keluarga ini pertama kali menjadi perhatian pihak berwenang pada Juni 2010.

Selama dua tahun berikutnya, tujuh laporan risiko bahaya yang signifikan dikeluarkan. Sebagian besar berkaitan dengan pengabaian, kegagalan untuk mencari perhatian medis yang diperlukan, dan kegagalan untuk memastikan anak-anak bersekolah dengan baik.

Kamp darurat tempat keluarga itu tinggal tidak memiliki air ledeng atau toilet. Anak-anak tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan kertas toilet. Bahkan beberapa anak tidak bisa menyikat gigi dan makan dengan tangan. Sejumlah kotoran menutupi salah satu fasilitas memasak di karavan itu, dan sayuran busuk berserakan di lemari es. Seekor kanguru tidur di salah satu tempat tidur anak-anak.

Dilaporkan The Guardian, awalnya pada Juni 2012, keluarga tersebut memenuhi permintaan dari dinas sosial untuk memperbaiki kondisi kehidupan mereka. Tetapi sebulan kemudian 12 anak yang berusia antara lima sampai 15 tahun, dipindahkan oleh polisi setelah pihak berwenang menyimpulkan bahwa mereka akan ditahan. Anak-anak itu di tahun karena ada risiko bahaya jika mereka tetap berada di karavan.

Anak-anak itu kotor, kurang gizi dan hampir tidak bisa berbicara. Beberapa memiliki disabilitas intelek-

tual sedang dan tidak dapat dipahami oleh pekerja sosial.

Sementara anak lainnya memiliki masalah pendengaran, penglihatan, dan masalah gigi kronis. Seorang anak perempuan berusia sembilan tahun digambarkan memiliki fitur "dysmorphic". Anak-anak itu tidak menghadiri sekolah secara teratur, bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali.

Anak-anak itu di tangani oleh psikolog dan pekerja sosial. Anak-anak tersebut menunjukkan perilaku seksual dan melaporkan bahwa mereka telah terlibat dalam perilaku seksual yang tidak pantas satu sama lain. Pelecehan antar generasi diperkirakan terjadi sejak 40 tahun yang lalu. Kakek dan nenek dan anak-anak yang dipindahkan, yaitu Timothy dan June Colt (nama samaran) diberikan kepada mereka oleh pengadilan), menikah di Selandia Baru pada 1966. Mereka memiliki tujuh anak, Rhonda, Betty, Cherry, Frank, Charlie, Paula dan Martha (semua nama samaran). Keluarganya pindah ke Australia, dan tinggal di berbagai lokasi di empat negara bagian.

Tiga putri Timothy dan June, yaitu Betty, Rhonda, dan Martha hidup bersama dalam kemelaratan di properti pedesaan. Mereka adalah ibu dari 11 yang dipindahkan. Sementara satu ibu lainnya adalah putri Betty, Raylene. Anak dari Raylene juga telah dipindahkan oleh dinas sosial.

Hanya putri Rhonda yang berusia lima tahun, yang diketahui tidak memiliki ayah dari kerabat sedarah. Betty, Martha dan Raylene masing-masing menyangkal bahwa anak-anak mereka adalah keturunan dari hubungan inses. Namun faktanya pengujian genetik telah membuktikan sebaliknya.

Tiga gadis berusia tujuh, delapan, dan sembilan tahun mengklaim bahwa paman mereka, Charlie Colt adalah ayah mereka. Colt tinggal di properti itu ketika anak-anak dipindahkan. Anak berusia sembilan tahun itu juga mengklaim Charlie Colt berhubungan seks dengan dirinya.

Timothy Colt meninggal pada 2009. Dia diyakini telah melakukan hubungan seksual dengan anak kandungnya dan cucunya. Lima anak laki-laki yang dipindahkan juga mengaku menyiksa hewan di peternakan termasuk anak anjing dan kucing. Mereka juga mengatakan telah memutilasi alat kelamin hewan. ● gul